

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan busana muslim mengalami perkembangan yang pesat karena semakin terdengar khususnya di Indonesia. Hal ini dapat terlihat dari semakin banyaknya media yang membahas mengenai busana muslim, mulai dari, majalah, televisi dan internet. Banyaknya promosi di berbagai media bahwa dengan menggunakan busana muslim dapat tampil modis, sehingga orang-orang yang memakainya akan lebih percaya diri. Kini busana muslim bukan sekedar untuk menutup aurat, namun telah bergeser menjadi *trend* bagi masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan karena busana muslim senantiasa melakukan perubahan menjadi lebih modern. Dengan begitu tidak heran jika kini busana muslim tidak hanya di gemari dan di pakai kalangan dewasa saja, tetapi remaja hingga anak-anak.

Kota Bandung dikenal sebagai salah satu kota yang memberikan kontribusi dalam kemajuan busana di tanah air Indonesia. Bandung menjadi salah satu kota yang banyak mengeluarkan busana modis yang dapat membuat penampilan orang yang memakainya tampak lebih bergaya dan terlihat masa kini. Kota Bandung juga menjadi pusat busana muslim lebih modis. Kota Bandung seolah tidak ada hentinya untuk dapat terus berkreasi dan berinovasi sehingga tidak heran bila kota Bandung dikenal dengan sebutan kota mode

PT. Shafira *Corporation* pada awalnya hanya sebuah sanggar busana muslim yang didirikan di Bandung pada tanggal 6 Januari 1989 tepatnya di Jln. Ir. H. Juanda No.52 Lt. II Namun semakin majunya perkembangan fashion sekarang PT. Shafira *Corporation* yang berkantor di Bandung, telah memiliki 20 showroom di Bandung. Dalam proses PT. Shafira *Corporation* perencanaan pendistribusian produk busana perusahaan menggunakan *pick up* dan truk untuk mengirimkan produk ke setiap store. Oleh karena itu. Perusahaan memiliki 2 buah kendaraan *pick up Gran max box* yang dapat mengangkut muatan sebesar

1,5 ton dan 1 *truck Colt Diesel Engkel* (CDE) Box yang dapat mengangkut muatan sebesar 5 ton.

Distribusi dan operasional kendaraan yang ada merupakan suatu hal yang penting dalam suatu perusahaan agar suatu produk dapat dikirim sampai kepada *store* tepat waktu, dan barang dalam kondisi baik. Pendistribusian produk dari sumber ke beberapa tempat tujuan tentunya merupakan suatu permasalahan yang cukup kompleks, karena dengan adanya beberapa tempat tujuan pengiriman produk akan menimbulkan beberapa jalur distribusi yang jarak dan waktu tempuh yang semakin panjang dan lama.

PT.Shafira *Corporation* pada saat ini sedang mengalami masalah yaitu rute biaya distribusi, yang disebabkan oleh perkiraan pada saat pendistribusian barang dan terpaku pada kapasitas terbesar hingga terkecil. Hal tersebut mengakibatkan kebijakan untuk pengendalian pada suatu lokasi tertentu sangatlah penting dilakukan agar terciptanya pengkoordinasian jadwal proses distribusi. Pendistribusian suatu produk harus mempertimbangkan faktor jarak tempuh, waktu tempuh, biaya bahan bakar, rute yang akan dilalui dengan jumlah armada yang ada.

(Sumber: PT.Shafira Corporation. 2018)

1.2. Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian ilmiah perumusan masalah atau problematika merupakan hal yang sangat penting, karena perumusan masalah akan mempermudah dalam melakukan penelitian dan dalam mencari jawaban yang lebih akurat. Serta dengan adanya perumusan masalah ini akan dapat membantu penyusunan dalam skripsi ini. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penentuan rute pendistribusian yang optimal dengan kendaraan yang ada ?
2. Berapa biaya operasional kendaraan untuk mendapatkan biaya distribusi yang optimal ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Menentukan rute pendistribusian yang optimal dengan kendaraan yang ada.
2. Mengetahui biaya operasional kendaraan untuk mendapatkan biaya distribusi yang optimal.

1.4. Pembatasan Masalah dan Asumsi

1.4.1 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan observasi hanya ke pengirim, penerima dan supir.
2. Penelitian di lakukan di kota Bandung.
3. Meneliti rute dan pengeluaran biaya pengantaran pada perusahaan.
4. Perusahaan ini memproduksi beberapa produk namun penulis hanya meneliti pengiriman busana.
5. Metode yang digunakan dalam penelitian ini hanya *Nearest Neighbor* dan *Saving Matrix*.

1.4.2 Asumsi

Adapun asumsi penelitian dalam Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Rute pendistribusian yang dilalui dalam keadaan tidak macet atau lancar, dan dapat dilalui oleh kendaraan dari dua arah.
2. Kondisi supir truk yang mendistribusikan produk busana tersebut dalam keadaan sehat.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pembaca
Agar pembaca mengetahui bagaimana cara untuk menentukan rute distribusi yang efisien dan juga pembaca dapat mengetahui biaya *fix cost* dan biaya *variable cost* pada saat menentukan biaya distribusi.

2. Bagi Penulis

Agar penulis mengetahui bagaimana proses distribusi di PT. Shafira Corporation serta meningkatkan wawasan terhadap proses distribusi itu sendiri, dan diharapkan penelitian ini bisa dikembangkan lagi untuk penelian selanjutnya.

3. Bagi perusahaan (PT. Shafira Corporation)

Penulis berharap penelitian ini bisa berpengaruh besar terhadap proses distribusi yang ada di perusahaan, dan di harapkan untuk proses distribusi kedepannya, perusahaan bisa mendapatkan rute yang dianggap efisien dengan biaya distribusi yang minimum.

1.6. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan survey dan meneliti pada dua tempat yaitu meneliti di PT.Shafira Corporation yang terletak di gede bage dibantu oleh divisi logistik lalu kemudian saya memutuskan untuk survey di salah satu store milik Shafira yaitu di Shafira buah batu dan dibantu oleh divisi webstore.

1.7. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan penelitian dan asumsi,manfaat penelitian, lokasi penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan transportasi, distribusi, Biaya Operasional Kendaraan (BOK), Vehicle Routing Problem (VRP) dengan pendekatan *Saving Matrix*, dan *Nearest Neighbour*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah penyelesaian masalah, dan metode pengumpulan data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan mengenai pengumpulan dan pengolahan data yang telah diperoleh.

BAB V ANALISIS DATA

Bab ini berisi analisis terhadap hasil dari pengumpulan data yang diperoleh.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran.